POLA KOMUNIKASI ORGANISASI *PRESIDENT DIRECTOR* DENGAN KARYAWAN DI PT. *INTERNATIONAL BUSINESS FUTURES* BANDUNG

(Studi Kasus Tentang Pola Komunikasi Organisasi *President Director* Dengan Karyawan Dalam Menjalin Hubungan Baik Di PT. *International Business Futures* Bandung)

SKRISPI

Diajukan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)

Pada Program Studi Ilmu Komunikasi Konsentrasi Ilmu Humas

Oleh:

MOCHAMAD RIZCKY PERMADI

NIM: 41810006



PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI KONSENTRASI HUMAS

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA

BANDUNG

2015

ABSTRACT

PATTERN OF ORGANIZATIONAL COMMUNICATION OF PRESIDENT DIRECTOR WITH EMPLOYEES IN PT. INTERNATIONAL BUSINNESS FUTURES BANDUNG

(***Case Study About Pattern of Organizational Communications of President Director With Employees in Maintaining Good Relationships in PT. International Business Futures Bandung)***

By:

MOCHAMAD RIZCKY PERMADI

NIM. 41810006

This research under guidance :

Adiyana Slamet, S.IP., M.Si.

The purpose of these research was to knowed pattern of organizational communication of President Director with employees in PT. International Business Futures Bandung. The goal of these research was to know current of communication messages, and obstacle of organizational communication of President Director with employees to plait a good relationship in PT. International Business Futures Bandung.

These research used qualitative approach, whereas the desain of researched use was case study. The process of informant selection used purposive sampling technical. Those except, collected data technical with personal interviewed, participated observation, documentation, and searched data on internet. Analys data technical used Miles ciclus model and Huberman to discuss about researched problem.

Results of research on patterns of communication with employees of the President Director of PT. International Business Futures Bandung shows that the flow of communication messages in PT. International Business Futures Bandung is vertical and run effectively. Then it will generate a good relationship and good employee morale so that the employee's performance will go smoothly which then will lead to success in achieving corporate goals. Communication barriers experienced by the President Director of the employee is in the form of language problems and differences in the meaning of the term of office status.

Conclusion of researched was President Director with employees to plait a good relationship and they were communicate through current of communication messages. The obstacle of communication happens at President Director with employees because obstacle was exactly happens in communication.

Sugestions these research the use of the term language should be more attention to be used to better the creation of understanding between the two sides as well as the convenience of employees, especially for employees barumasuk and do not understand at all.

Keyword: Pattern of Organizational Communications, Current Communication Messages, Obstacle of Communication

ABSTRAK

POLA KOMUNIKASI ORGANISASI *PRESIDENT DIRECTOR* DENGAN KARYAWAN DI PT. *INTERNATIONAL BUSINESS FUTURES* BANDUNG

(Studi Kasus Tentang Pola Komunikasi Organisasi *President Director* Dengan karyawan Dalam Menjalin Hubungan Baik Di PT. *International Business Futures* Bandung)

Oleh:
MOCHAMAD RIZCKY PERMADI
NIM. 41810006

Skripsi ini dibawah bimbingan,
Adiyana Slamet, S.IP., M.Si.

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui pola komunikasi organisasi *President Director* dengan karyawan di PT. *International Business Futures* Bandung. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui arus pesan komunikasi dan hambatan komunikasi organisasi *President Director* dengan karyawan dalam menjalin hubungan baik di PT. *International Business Futures* Bandung.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sedangkan desain penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Proses pemilihan informan menggunakan teknik *purposive sampling*. Selain itu, teknik pengumpulan data dengan wawancara mendalam, observasi partisipasif, dokumentasi, dan pencarian data di internet. Teknik analisa data yang digunakan adalah model siklus Miles dan Huberman untuk membahas mengenai permasalahan penelitian.

Hasil penelitian tentang pola komunikasi *President Director* dengan karyawan di PT. *International Business Futures* Bandung menunjukan bahwa **Arus pesan komunikasi** yang ada di PT. *International Business Futures* Bandung adalah vertical dan berjalan dengan efektif. Maka itu akan menghasilkan hubungan baik dan semangat kerja karyawan yang bagus sehingga kinerja karyawan akan berjalan lancar yang kemudian akan mengakibatkan keberhasilan dalam mencapai tujuan perusahaan. **Hambatan komunikasi** yang dialami oleh *President Director* dengan karyawan adalah berupa masalah pemaknaan istilah bahasa dan perbedaan status jabatan**.**

Kesimpulan penelitian yaitu *President Director* dengan karyawan menjalin hubunganya dengan baik dan mereka saling berkomunikasi melalui arus pesan komunikasi terjalin. Hambatan komunikasi pun terjadi pada *President Director* dengan karyawan karena hambatan pasti ada dalam komunikasi.

Saran penelitian sebaiknya penggunaan istilah bahasa sebaiknya lebih di perhatikan lagi untuk dipergunakan agar lebih terciptanya pemahaman diantara kedua belah pihak serta kenyamanan karyawan, terutama untuk karyawan barumasuk dan belum mengerti sama sekali.

Kata Kunci: Pola komunikasi Organisasi, **Arus Pesan Komunikasi, Hambatan-hambatan Komunikasi.**

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Manusia sebagai mahluk sosial di dalam kehidupannya harus berkomunikasi, artinya memerlukan orang lain dan membutuhkan kelompok atau masyarakat untuk saling berinteraksi. Dengan berkomunikasi manusia dapat saling berhubungan satu sama lainnya, makaadanya komunikasi yang baik didalam suatu kelompok organisasi dapat berjalan dengan lancar. Lepas dari komunikasi secara umum komunikasi memberikan proses pembentukan, penyampaian, penerimaan dan pengolahan pesan yang terjadi di dalam diri seseorang atau diantara dua orang atau lebih dengan sebuah tujuan tertentu.

Pola komunikasi adalah suatu gambaran yang sederhana dari proses komunikasi yang memperlihatkan kaitan antara satu komponen komunikasi dengan komponen lainnya (Soekanto, 2001). Pola komunikasi diartikan sebagai bentuk atau pola hubungan dua orang atau lebih dalam proses pengiriman dan penerimaan pesan dengan cara yang tepat sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami.

Komunikasi dalam organisasi perusahaan biasanya ditandai oleh struktur yang menghubungkan antara jabatan-jabatan yang ada dalam organisasi perusahaan tersebut. Dalam kaitannya dengan ini, PT. *International Business Futures* Bandung merupakan satu diantara sekian banyak perusahaan yang ada di daerah Bandung. Perangkat yang ada secara umum dalam perusahaan ini antara lain ialah pertama, pimpinan PT. *International Business Futures* Bandung sebagai *President Director* yang mengkoordinir berjalannya perusahaan dan yang kedua adalah para karyawan-karyawan sebagai pelaksana berjalannya program-program kerja.

President Director atau pimpinan sebuah perusahaan dalam hal ini merupakan pengelola bagi yang dipimpinnya. Sebagai pengelola *President Director* memiliki dua fungsi yaitu fungsi kedalam yang dimana ia melakukan fungsi-fungsi sebagai educator, administrator, innovator , motivator, dan kemudian fungsi keluar yang dimana membina hubungan yang baik dengan karyawan, staf, suasana kerja, sarana dan fasilitas. Pemimpin memerlukan masukan dan dukungan dari pihak dalam menyusun program yang relevan. Untuk menciptakan kondisi itu maka pemimpin harus membangun komunikasi yang efektif. Sebaliknya, karyawan memberikan hal yang sama pula agar kedua-duanya berjalan sinergis menuju pencapaian cita-cita yang di harapkan.

Pola komunikasi organisasi tentunya memiliki pengaruh yang penting dalam upaya mempertahankan eksistensi organisasi sebagai perusahaan pialang berjangka yang berdiri

di era sekarang. Maka penggunaan pola komunikasi yang baik dan benar dalam interkasi di PT. *International Business Futures* Bandung menentukan proses komunikasi dapat berjalan efektif atau tidaknya. Berkembangnya sebuah perusahaan bergatung pada penggunaan pola komunikasi yang dikembangkan dalamkomunikasi organisasi. Identitas nilai yang mampu dipertahankan oleh perusahaan PT. *International Business Futures* Bandung merefleksikan bentuk hasil komunikasi strutural yang baik antara *President Director* dengan karyawan dalam melaksanakan seluruh rangkaian kegiatan organisasi untuk perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah penelitian yang telah dirumuskan oleh peneliti mengenai Pola komunikasi organisasi *President Director* dengan karyawan di PT. *International Business Futures* Bandung adalah sebagai berikut:

1.2.1 Rumusan Masalah Makro

Rumusan makro dalam masalah penelitian ini adalah "Bagaimana pola komunikasi organisasi *President Director* dengan karyawan di PT. *International Business Futures* Bandung?"

1.2.2 Rumusan Masalah Mikro

Adapun rumusan masalah mikro yang telah dirumuskan oleh peneliti secara lebih spesifik dan detail adalah:

1. Bagaimana Arus Pesan Komunikasi *President Director* Dengan karyawandi PT. *International Business Futures* Bandung?
2. Bagaimana Hambatan komunikasi *President Director* dengan karyawan di PT. *International Business Futures* Bandung?

BAB II METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan unsur pokok yang harus ada sebelum proses penelitian dilaksanakan. Karena dengan sebuah rancangan yang baik pelaksanaan penelitian menjadi terarah, jelas, dan maksimal.Metode penelitian dapat bermakna sempit atau luas.Dalam arti sempit, metode penelitian berhubungan dengan rancangan penelitian atau prosedur-prosedur pengumpulan data dan analisis data.Dalam arti luas, metode penelitian merupakan cara teratur untuk menyelidiki masalah tertentu untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan masalah yang diselidiki dan dibutuhkan sebagai solusi atas masalah tersebut.

2.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus.

> "Penelitian kualitatif adalah penelitian yang secara holistik bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian, baik itu perilakunya, persepsi, motivasi maupun tindakannya, dan secara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah." (Maleong, 2008 : 6)

Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti menggunakan paradigma konsturktivis dalam desain penelitian studi kasus. Konstruktivisme adalah suatu filsafat pengetahuan yang menekankan bahwa pengetahuan yang ditangkap manusia adalah konstruksi (bentukan) manusia itu sendiri (Matthews, 1994 dalam Suparno, 1997). Maka pengetahuan bukanlah tentang dunia lepas dari pengamatan, tetapi merupakan ciptaan manusia yang dikonstruksikan dari pengalaman atau dunia sejauh yang dialaminya.[1] Jadi dapat disederhanakan bahwa peneliti tidak menilai benar atau salahnya sebuah kasus yang diteliti, melainkan hanya mengungkapkan secara alami kejadian atau kasus yang ada pada subjek yang diteliti.

Studi kasus merupakan suatu desain penelitian yang dipilih untuk mempelajari sebuah kasus dengan batasan yang jelas. Menurut John W Creswell. Ia menyebutkan bahwa penelitian kualitatif merupakan sebuah pendekatan dari proses memahami berdasarkan pada perbedaan-perbedaan yang jelas mengenai tradisi metodologi dari pendekatan yang mengeksplorasi masalah-masalah sosial atau yang dialami oleh manusia.

Studi kasus adalah sebuah penelitian yang lebih menghendaki untuk melacak peristiwa-peristiwa. Oleh sebab itu, potret yang holistik serta tetap memunculkan karakteristik yang apa adanya dari *President Director* di PT. *International Business Futures* Bandung tersebut adalah sebuah hal yang diharapkan muncul sebagai hasil dari penelitian ini. Dalam penelitian ini, pendekatan kasus yang diamati adalah pola komunikasi *President Director* dengan karyawan di PT. *International Business Futures* Bandung. Dalam penelitian ini peneliti berusaha untuk mengamati, memahami dan menganalisis pola komunikasi *President Director*dengan karyawan di PT. International Business Futures Bandung. Salah satu karakter penelitian kualitatif adalah melakukan pengamatan dan berinteraksi dengan subyek penelitian.

Berdasarkan beberapa kelebihan dari pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus ini maka dipandang cocok untuk meneliti pola komunikasi *President*

[1] http://ilmubagi.blogspot.com

*Director*dengan karyawan di PT. International Business Futures Bandung. Melalui penelitian ini dimungkinkan akan dapat memperoleh informasi dan data yang bersifat apa adanya (alamiah), menentukan gambaran dan pemahaman mengenai arus pesan komunikasi, dan hambatan-hambatan komunikasi yang melatari pola komunikasi*President Director*dengan karyawan di PT. International Business Futures Bandung.

BAB III HASIL PENELITIAN

Pola komunikasi organisasi *President Director* dengan karyawan di PT. *International Business Futures* Bandung, merupakan hal yang akan peneliti angkat. Hal yang berkaitan dengan pola komunikasi dapat dilihat dari Arus pesan komunikasi dan hambatan-hambatan komunikasi yang dilakukan oleh *President Director* dengan karyawan dalam menjalin hubungan baik di PT. *International Business Futures* Bandung agar perusahaan itu terus maju, serta motif yang melatar belakangi pola komunikasi tersebut.

Langkah pertama yang peneliti lakukan sebelum mewawancarai para informan adalah melakukan proses pendekatan dengan meminta identitas diri, mengenai nama lengkap, umur, alamat, Jabatan dan lain-lain. Dalam penelitian ini, peneliti menetapkan jumlah yang menjadi informan dalam penelitian ini sebanyak enam orang yang terdiri dari satu orang *President Director* dan lima orang karyawan dari PT. *International Business Futures* Bandung. Oleh sebab itu, berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan beberapa orang yang sudah di tetapkan sebagai informan dalam penelitian ini adanya Arus pesan komunikasi dan hambatan-hambatan komunikasi dalam pola komunikasi tersebut.

3.1 Arus Pesan Komunikasi *President Director* Dengan karyawan di PT. *International Business Futures* Bandung.

Dalam penelitian ini, peneliti menemukan beberapa temuan tentang Arus pesan komunikasi antara *President Director* dengan karyawannya di PT. *International Business Futures* Bandung. Munculnya pola komunikasi antara *President Director* dengan karyawannya di PT. *International Business Futures* Bandung yang ditunjukan oleh para karyawan di perusahaan tersebut ketika sedang berinterkasi baik antarantara *President*

Director dengan karyawannya maupun sesame karyawan. Dalam kasus ini sangat terlihat Arus pesan komunikasi dalam pola pola komunikasinya.

Setelah peneliti mengamati, melakukan observasi di lapangan, dan mewawancarai *President Director* dan beberapa karyawan di PT. *International Business Futures* Bandung sebagai informan penelitian, peneliti menemukan beberapa hal umum yang bisa peneliti ungkapkan dalam karya ilmiah ini. Berdasarkan hal tersebut peneliti menemukan adanya poin penting yang menjadi pola komunikasi *President Director* dan beberapa karyawan di PT. *International Business Futures* Bandung dalam Arus pesan komunikasinya, yaitu :

1) Pesan yang diberikan antara *President Director* dengan karyawan di PT. *International Business Futures* Bandung.

Berdasarkan hasil penelitian dan observasi partisipasi yang peneliti lakukan, bentuk pesan yang dismpaikan *President Director* dan karyawan di PT. *International Business Futures* Bandung adalah berupa informasi seputar pekerjaan untuk kesuksesan bersama dan kemajuan perusahaan supaya tetap eksis di bidang perdagangan ini. Yang di berikan secara jelas dan menyeluruh dan menggunakan bahasa yang baik dan sopan. Hal ini memiliki tujuan tertentu yakni agar para pegawai atau karyawan nyaman dengan apa yang disampaikan oleh *President Director* maupun karyawannya dan mengerti apa yang mereka bicarakan. Adanya pesan yang di berikan dengan baik dan jelas akan membuat perusahaan ini berjalan dengan baik. Jadi berdasarkan hal tersebut memang pesan berupa informasi penting yang bias membantu untuk kemajuan perusahaandan di sampaikan dengan cara yang baik dan sopan ditemukan dalam percakapan dengan karyawannya. Karena salah satu syarat agar sebuah perusahaan berjalan dengan lancar dan dapat bersaing dengan perusahaan yang lain yaitu mempunyai informasi atau pesan yang luas yang dapat di berikan kepada calon nasabah, karna pada jaman sekarang tidak sedikit nasabah yang sudah mengerti dan paham dalam bidang ini. Maka dari itu dapat dilihat bagai mana sebuah perusahaan dapat terus bertahan dari seberapa luas dan pentingnya pesan atau insormasi yang didapat oleh sebuah perusahaan tersebut.

2) Pesan yang diberikan antara *President Director* dengan karyawan di PT. *International Business Futures* Bandung.

Dalam pembahasan mengenai Pesan yang diberikan antara *President Director* dengan karyawan di PT. *International Business Futures* Bandung cukup menarik untuk ditulis dalam penyusunan karya ilmiah ini. Karna dengan mengetahui bagaimana cara menyampaikan pesan di sebuah perusahaan kita bisa mengetahui bagai mana arus pesan yang ada di dalam perusahaan tersebut, Selain itu peneliti berpendapat bahwa memang arus pesan komunikasi sangat berpengaruh dalam suatu hubungan antara sesama di dalam sebuah perusahaan.

Gambar 3.1

Model Arus Pesan komunikasi *President Director* dengan karyawan di PT. *International Business Futures* Bandung



Sumber : Peneliti 2015

3.2 Hambatan-hambatan komunikasi *President Director* dengan karyawandi PT. *International Business Futures* Bandung.

Hambatan dalam komunikasi organisasi tidak selamanya berjalan dengan mulus dan lancar seperti yang diharpkan. Seringakali dalam organisasi setiap orang mempunyai masalah dimana masalah yang terjadi merupakan hal yang berpengaruh pada kehidupan. adanya hambatan yang terjadi seperti hambatan penyaringan ini merupakan komunikasi yang dimanipulasikan oleh si pengirim pesan sehingga tampak lebih menyenangkan si penerima pesan. Lalu ada hambatan persepsi selektif dimana si penerima pesan didalam proses komunikasi melihat dan mendengar atas dasar keperluan. Dan perasaan hambatan ini merupakan bagaimana perasaan pada saat dia menerima pesan komunikasi akan mempengaruhi cara menginterprestasikan pesan yang terahir pemaknaan bahasa ini memiliki makna yang berbeda antara seseorang dengan orang lain.

Dalam hasil penelitian ini, peneliti memfokuskan kepada pertanyaan yaitu tentangbagaimana hambatan komunikasi pada proses komunikasi/penyampaian pesandi PT. *International Business Futures* Bandung.

1. **Hambatan komunikasi dan pemaknaan bahasa pada proses komunikasi di PT. *International Business Futures* Bandung.**

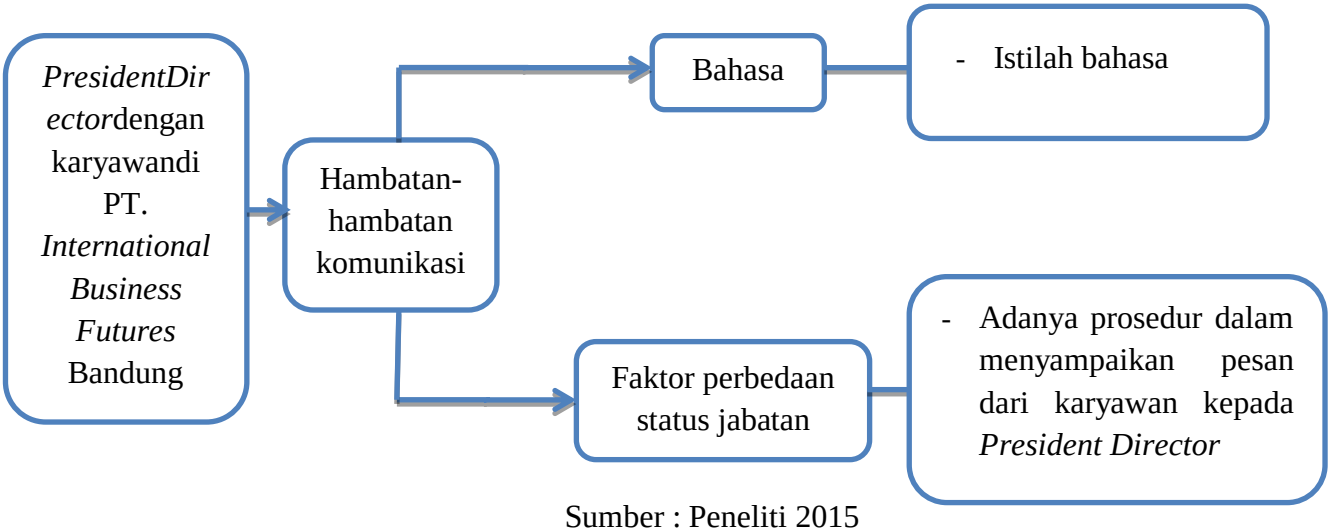
   Berdasarkan hasil penelitian dan observasi partisipasi yang peneliti lakukan, Proses komunikasi yang digunakan oleh PT. *International Business Futures* Bandung pada saat sedang bekerja semua karyawan menggunakan bahasa Indonesia yang cukup baku. Hal ini memiliki tujuan tertentu yakni agar karyawanyang sedang berkomunikasi dengan yang lainnya dapat mengerti dengan apa yang mereka bicarakan dan tidak terjadi *Miss* komunikasi dalam penyampaian penyampayan pesan.

2. **Perbedaan status jabatan pada proses komunikasi di PT. *International Business Futures* Bandung.**

   Pada pengamatan yang telah peneliti lakukan dalam beberapa waktu lalu, terdapat jawaban yang berkaitan dengan hambatan dalam komunikasi atau bahasa dan faktor perbedaan status jabatan. Dalam pembahasan kali ini yang peneliti ungkapkan dalam penulisan karya ilmiah ini penggunaan bahasa dalam komunikasi dan faktor perbedaan status jabatan memegang peran sendiri pada proses komunikasi dalam sebuah perusahaan.

Gambar 4.8

Model hambatan-hambatan komunikasi *President Director* dengan karyawan di PT. *International Business Futures* Bandung



Sumber : Peneliti 2015

BAB IV KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas mengenai Pola Komunikasi Organisasi *President Director* Dengan Karyawan Di PT. International Business Futures Bandung, studi kasus dengan pendekatan kualitatif mengenai Pola Komunikasi Organisasi *President Director* Dengan Karyawan Dalam Menjalin Hubungan Baik Di PT. *International Business Futures* Bandung, maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam penelitian ini, peneliti menemukan temuan tentang Arus Pesan Komunikasi Organanisasi *President Director* dengan Karyawan di PT. *International Business Futures* Bandung adalah vertical dari pimpinan kepada bawahan dan dari bawahan kepada pimpinan secara timbal balik. Dalam komunikasi vertical, pimpinan memberikan intruksi, informasi dan penjelasan kepada bawahanya secara langsung dan lisan. Proses penyampaian pesan atau informasi langsung oleh *President Director* kepada karyawan untuk memberikan informasi, instruksi, penjelasan dan motivasi kerja bagi para karyawan. Komunikasi ini terkadang di lakukan oleh pimpinan dengan mengajak para karyawan untuk berbicara langsung tanpa melalui prosedur yang ada dalam organisasi di PT. *International Business Futures* Bandung. Proses penyampaian pesan atau informasi oleh *President Director* kepada karyawan yang lainnya yaitu secara tidak langsung melalui kelompok kecil

dalam struktur organisasi. Komunikasi ini biasanya di lakuan oleh *President Director* sarana sosialisasi atas kebijakan perusahaan yang tidak mungkin melibatkan seluruh karyawan dalam pengambilan keputusan atas kebijakan. Kemudian bawahanya memberikan laporan , saran , pengaduan, dan sebagainya kepada pimpinannya. Komunikasi dua arah secara timbal balik tersebut sangat penting bagi organisasi karena jika satu arah saja, misalnya dari pimpinan kebawahannya saja, maka roda organisasi itu tidak akan berjalan dengan baik. Komunikasi vertical yang lancar, terbuka dan saling mengisi merupakan sikap pimpinan yang demokratis.

2. Peneliti menemukan temuan tentang Hambatan Komunikasi Organisasi *President Director* dengan Karyawan di PT. *International Business Futures* Bandung. Pelaksaan komunikasi di PT. *International Business Futures* Bandung takliput dari hambatan. Hambatan-hambatan tersebut adalah adanya perbedan dalam memahami pemaknaan bahasa, dan adanya factor perbedaan status jabatan dalam pelaksanaan proses berkomunikasi, yang terjadi di PT. *International Business Futures* Bandung yang menyebabkan informasi menjadi kurang efektif. Dan usaha-usaha untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut adalah dengan mengadakan *training* dua kali dalam seminggu untuk menambah wawasan para karyawan yang sudah lama maupun yang baru masuk ke PT. *International Business Futures* Bandung. Serta mengadakan kegiatan-kegiatan di luar kantor seperti membuat jadwal olah raga bersama, *Outing*, serta*meeting* di luar kantor yang bertujuan supaya hubungan baik dan harmonis tetap terjalin diantara atasan dan bawahan yang semulanya terbatasi oleh jabatan. Semua usaha tersebut dilakukan guna untuk mempelancar kembali komnikasi organisasi di PT. *International Business Futures* Bandung guna mencapai tujuan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Sumber Buku:

Ardianto, E., & Q-anees, B. (2011). *Filsafat Ilmu Komunikasi*. Bandung: Simbiosa.

Cangara, Hafied. 2002. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada.

Cangara, Hafied. 2005. *Pengantar Ilmu Komunikasi*.Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada.

De Fleur, Melvin L and Sandra Ball-Rokeach. 1982. *Theories of Mass Communication New York*: Longnam.

Denzin, Norman K. ; Lincoln, Yvonna S. 2009. *Handbook of Qualitative Research*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Djamarah, S.B. 2004. *Pola Komunikasi Orang tua dan Anak Dalam Keluarga: Sebuah Perspektif Pendidikan Islam*. Cet. I. Jakarta: Rineka Cipta.

Effendy, Onong Uchyana, 1999. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek. Bandung*: Remaja Rosdakarya.

Effendy, Onong Uchjana. 2000. *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung : PT. Citra Aditya Bakti.

Effendy, Onong Uchjana, 2003. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung, PT. Remaja Rosdakarya.

Effendy, Onong Uchjana, 2005. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung, PT. Remaja Rosdakarya.

Fajar, Marhaeni, 2009. *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktik.* Yogyakarta: Graha Ilmu.

Harun Rochajat. 2008. *Komunikasi Organisasi. Bandung:* CV. Mandar Maju.

Jefkins, Frank. 1992. *Public Relations*. Jakarta : Erlangga.

John W, Creswell. 1998. *Qualitative Inquiry And Research Design: Choosing Among Five Traditions*. London: Sage Publications.

Kuswarno, Engkus, Prof, M. S. 2008. *Etnografi Komunikasi*. Bandung: Widya Padjajaran.

Kusumastuti, Frida. 2001. *Dasar-Dasar Hubungan Masyarakat*. Bandung: PT Ghalia Indonesia.

Liliweri, Alo. 2011. *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

M.A, Morissan. 2009. *Teori Komunikasi Organisasi*. Bandung : Ghalia Indonesia.

Masmuh, Abdullah. 2010. *Komunikasi Organisasi dalam Perspektif Teori dan Praktek*. Malang: UMM Press.

McMillan, J.H. and Schumacher, S. 2001. *Research in Education*. New York: Longman, Inc.

Moleong, Lexy J. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Moss, Sylvia dan Tubbs, L. Stewart. (2000). *Human Communication : Prinsip – Prinsip Dasar.* Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Muhammad, Arni. 2001. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.

Mulyana, Deddy. 2001. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Mulyana, Deddy. 2005. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Mulyana, Deddy. 2006. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Mulyana, Deddy, 2007, *Metode Penelitian Kualitatif,* Bandung : PT.Remaja Rosda Karya.

Nurudin. 2007. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada.

Pace, R. Wayne & Don F. Faules. 1993. *Komunikasi Organisasi: Strategi Meningkatkan Kinerja Perusahaan.* Bandung: PT Rosdakarya Offset.

Rosady, Ruslan. 1999. *Manajemen Humas dan Manajemen Komunikasi (Konsepsi dan Aplikasi).* Jakarta: Rajagrafindo Persada.

Rumanti, Assumpta Maria. SR. 2002. *Dasar-Dasar Public Relations Teori dan Praktik.* Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.

Soekanto, Soerjono. 2004. *Sosiologi Suatu Pengantar.* Jakarta:Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D).* Bandung: Alfabeta.

2. Sumber Karya Ilmiah

Ichsan, Hilmanasah R. 2013. Pola Komunikasi pimpinan Departemen Komunikasi PT. Dirgantara Indonesia (Studi Deskriptif tentang Pola Komunikasi Pimpinan Departemen Komunikasi Dalam Memotivasi Karyawan Di PT. Dirgantara Indonesia). Skripsi: Universitas Komputer Indonesia Bandung.

Kholiq, Muzzawir 2010. Pola Komunikasi Organisasi pimpinan dan karyawan di radio perak yogyakarta (studi kasus antara organisasi pimpinan dan karyawan di radio perak Yogyakarta). Skripsi: Universitas islam negeri sunan kalijaga Yogyakarta.

Pratikto,Riyodina G. 2010. Pola Komunikasi Humas Pemda DKI Jakarta Dalam Menyosialisasikan Program enjoy Jakarta! (Studi Kasus Pada Kota Jakarta melalui program Enjoy Jakarta!). Skripsi: Universitas Budi Luhur Jakarta.

Rayi, Muninggar, pramastiwi 2013. Pola Komunikasi Dalam Pembentukan Identitas Diri (Studi Kasus Pola Komunikasi Kelompok Hijabers Dalam Pembentukan Identitas Muslimah di Yogyakarta). Skripsi: Universitas sebelas maret Surakarta.